

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dan *Course Review Horay (CRH)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo

Aeni Fahmawati⁽¹⁾, Cahyana Nursidiq⁽²⁾, Cahyo Apri Setiaji⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

aenifahmawati@gmail.com, cahyana@umpwr.ac.id, cahyosetiaji@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran kooperatif STAD dan CRH dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo dan untuk mengetahui manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dan CRH dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo. Dengan model pembelajaran kooperatif STAD pada siklus I memperoleh rata-rata sebanyak 70,57 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,94. Sedangkan dengan model pembelajaran kooperatif CRH pada siklus I memperoleh rata-rata sebanyak 80,74 dan meningkat pada siklus II menjadi 86,03. Model pembelajaran kooperatif CRH lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo pada bahan kajian Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi dilihat dari perolehan rata-rata hasil post test pada siklus I dan siklus II serta dari perolehan rata-rata peningkatan hasil post test siklus I ke siklus II.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, CRH, hasil belajar ekonomi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, sehingga setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga akan muncul perubahan dalam dirinya (Herliani, dkk, 2021: 81).

Ujung tombak dalam pendidikan adalah pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran apabila ada faktor yang mendukungnya dan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli untuk

mengoptimalkan hasil belajar siswa banyak jenisnya, tetapi dengan banyaknya jenis model pembelajaran yang dikembangkan tidak semua guru menerapkan semua jenis model pembelajaran dalam setiap mata pelajaran karena tidak semua jenis model pembelajaran cocok digunakan dalam mata pelajaran (Nursidiq, 2015: 105).

Dengan banyaknya model pembelajaran, model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Setiaji (2019: 82), mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai "Model pembelajaran yang dilakukan dengan cara membuat kelompok kecil dengan anggota yang heterogen, peserta didik diminta belajar

dan bekerja secara kolaboratif". Model Pembelajaran kooperatif yang digunakan yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Course Review Horay* (CRH).

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo, bahwa pembelajaran ekonomi itu menyenangkan tetapi terkadang sulit dipahami karena guru dalam menyampaikan materi belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa kelas XI IPS 3 yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 pada hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ekonomi berikut:

Tabel 1
Data Hasil Penilaian Akhir Semester
Ekonomi Kelas XI IPS 3

| Jumlah Siswa | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Jumlah Tuntas | Jumlah Tidak Tuntas | Rata-Rata Nilai |
|--------------|-----------------|----------------|---------------|---------------------|-----------------|
| 36 | 80 | 42 | 9 | 27 | 60,77 |

Sumber: Data yang diolah

Dengan masih rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo, diperlukan adanya perbaikan dalam pembelajaran ekonomi agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Course Review Horay* (CRH).

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran

kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo dan untuk mengetahui manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo.

Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) karena model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dimana selain siswa mendapatkan materi pengantar dari guru siswa juga diminta untuk melakukan diskusi kelompok agar siswa yang sudah menguasai materi bisa mengajarkan kepada siswa yang belum menguasai materi. Selain itu, dalam model ini siswa diminta untuk menyelesaikan kuis pada awal maupun akhir pembelajaran.

Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* (CRH) karena dengan model ini siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena langkah pembelajarannya yang menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk terlibat di dalamnya, tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan atau teriakan *horay* pada siswa yang mampu menjawab benar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Menurut Arikunto (2017:4), "penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek

tindakan.” Penelitian tindakan kelas terdiri dua siklus yaitu siklus I dan II yang terdiri dari tindakan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo.

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata perolehan hasil belajar siswa untuk dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk persentase dengan rumus berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Mx : Rata-rata nilai

$\sum x$: Jumlah nilai

N : Jumlah siswa

Perbedaan hasil belajar siswa dapat dibandingkan menggunakan Uji Thitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

n_1 : sampel pertama

n_2 : sampel kedua

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Purworejo pada tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023 dengan subjek seluruh siswa kelas XI IPS 3 yang terdiri dari 36 siswa. Penelitian ini diawali dengan tindakan pra siklus kemudian tindakan siklus I dan II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dan CRH.

Tindakan pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran STAD dan CRH terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

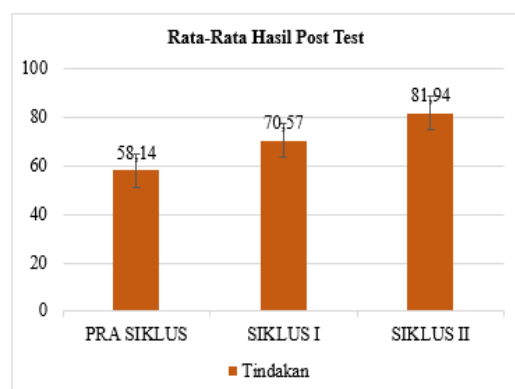
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan pra siklus hasil belajar siswa masih rendah dimana hanya memperoleh rata-rata sebanyak 58,14 dan 23 siswa belum mampu mencapai KKM, selain itu ditemui beberapa siswa tidak memperhatikan ketika penyampaian materi pembelajaran sehingga perlu dilakukan perbaikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran STAD dan CRH.

Dengan menerapkan model pembelajaran STAD dan CRH hasil belajar ekonomi siswa meningkat. Dengan model pembelajaran STAD pada siklus I memperoleh rata-rata sebanyak 70,57 dan 8 siswa belum mencapai KKM kemudian meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata sebanyak 81,94 dan hanya 1 siswa yang belum mencapai KKM.

Dengan model pembelajaran CRH, pada siklus I memperoleh rata-rata sebanyak 80,74 dan 3 siswa belum mencapai KKM kemudian meningkat pada siklus II dengan memperoleh rata-rata sebanyak 86,03 dan semua siswa sudah mencapai KKM.

Rata-rata hasil post test pada tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II dengan model pembelajaran kooperatif STAD dapat dilihat dalam gambar 1 berikut:

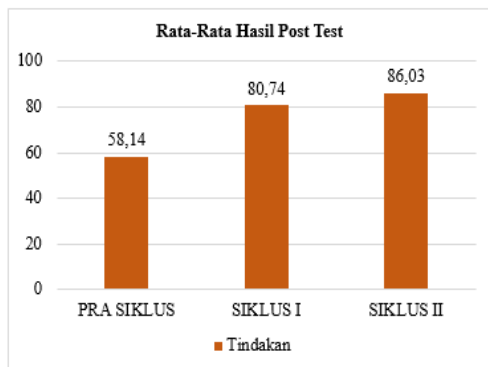
Gambar 1
Rata-Rata Hasil Post Test



Rata-rata hasil post test pada tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II dengan

model pembelajaran kooperatif CRH dapat dilihat dalam gambar 2 berikut:

Gambar 2
Rata-Rata Hasil Post Test

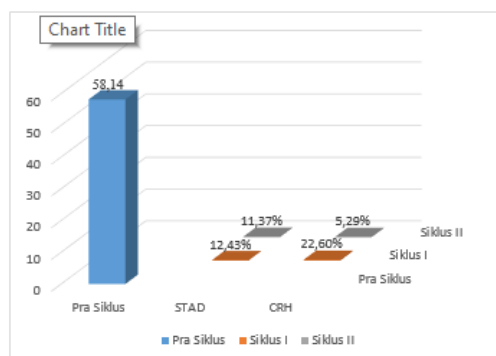


Hasil post test selalu mengalami peningkatan. Peningkatan hasil post test pada tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel dan gambar berikut.

Tabel 2
Peningkatan Hasil Post Test

| Pra Siklus | Siklus I STAD | Siklus II STAD | Siklus I CRH | Siklus II CRH |
|-------------|---------------|----------------|--------------|---------------|
| 58,14 | 70,57 | 81,94 | 80,74 | 86,03 |
| Peningkatan | 12,43% | 11,37% | 22,6% | 5,29% |
| Rata-Rata | 11,9% | | 13,9% | |

Gambar 3
Peningkatan Hasil Post Test



Berdasarkan hasil perhitungan dengan Uji T bahwa

Untuk mengetahui perbandingan antara penerapan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dengan *Course Review Horay* (CRH) dapat dengan Uji T. Hasil

perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Paired Samples Statistics

| Pair 1 | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|---------|----|----------------|-----------------|
| STAD | 81.8966 | 29 | 10.55714 | 1.96041 |
| CRH | 86.0345 | 29 | 7.60396 | 1.41202 |

Tabel 4
Paired Samples Correlations

| Pair 1 | N | Correlation | Sig. |
|------------|----|-------------|------|
| STAD & CRH | 29 | .119 | .538 |

Tabel 5
Paired Samples Test

| Pair 1 | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|------------|---------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
| | | | | Lower | Upper | | | |
| STAD - CRH | -4.1379 | 12.2526 | 2.27523 | -4.78652 | -3.5266 | -1.819 | 28 | .080 |

Berdasarkan hasil analisis dengan perhitungan dengan Uji T bahwa:

- df = 28
- Thitung = -1,819
- Ttabel = 2,048
- Sig = 0,08
- Thitung < Ttabel
- sig 0,08 > 0,05

Tidak ada perbedaan yang signifikan perolehan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif STAD dengan model pembelajaran kooperatif CRH. Sehingga perbedaan perolehan hasil belajar yang ada hanya berlaku pada sampel yang sama yaitu siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo tahun ajaran 2022/2023 dan tidak dapat diberlakukan pada sampel yang lain.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih (2020), bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran STAD di SMA Negeri 1 Botomuzoi. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,87% dan siklus II meningkat menjadi 83,27%.

Penelitian yang dilakukan oleh Winadi (2019), bahwa model pembelajaran aktif CRH dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum tindakan sebesar 65,8, pada siklus I sebesar 72,9 dan pada siklus II sebesar 80,9.

Penelitian yang dilakukan Tri Wiyoko, dkk (2020), bahwa Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe kombinasi STAD dan CRH memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan ulangan harian peserta didik dalam setiap siklus, yaitu Pra Siklus (38,89%), dan siklus II (91,67%).

D. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini terdiri dari tindakan pra siklus dan dua siklus dengan model pembelajaran kooperatif STAD dan CRH. Pada tindakan pra siklus diperoleh hasil post test dengan rata-rata sebanyak 58,14. Dengan menggunakan dua model pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo.
- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif CRH dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo.
- 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif CRH lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo pada bahan kajian Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dan CRH untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa

Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian tindakan kelas, lebih baik menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dan CRH seperti yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa karena dengan menerapkan dua model pembelajaran kooperatif tersebut hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 4 Purworejo meningkat.
- 2) Bagi siswa diharapkan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran kelompok dengan selalu aktif dan melakukan kerjasama dengan baik bersama anggota kelompoknya agar hasil belajar ekonomi meningkat karena berdasarkan data observasi yang telah diperoleh bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok.
- 3) Bagi guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran ekonomi dengan menerapkan dua model pembelajaran kooperatif yaitu STAD dan CRH karena dengan penerapan dua model pembelajaran ini hasil belajar ekonomi siswa mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eriani, Desi. 2018. Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

- Stad dan Course Review Horay (Crh) Pada Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*. Vol. 8 No. 1 April 2018.
- Herliani, dkk. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.
- Nursidiq, Cahyana. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Self-Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3 No. 1, Juni 2015
- Setiaji, Cahyo Apri. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Sri. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Botomuzoi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1 No. 1, 1 – 7, 2022.
- Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winadi. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*. Vol. 1 No. 2, 2019.
- Wiyoko, Tri, dkk. 2020. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Model Course Review Horay (CRH) di Sekolah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol. 5 No. 1, 2020.